

ANALISA SAHAM INDONESIA

SEPTEMBER 30, 2019

- * THE JCI TRADING RANGE: 6,140PT - 6,215PT (FRIDAY CLOSE: 6,197PT)
- * TRADE WAR BETWEEN CHINA AND THE UNITED STATES INTENSIFIES
- * THE JCI IS SUPPORTED BY PRICES AND DOMESTIC MARKET, STAY TRADING ON SELECTED COUNTERS

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (30/9) is expected to be in the range of 6,140pt – 6,215pt with impact of pressures both from global dan domestic sentiments. Although less than opaque, it remains to be seen how civilized the current Indonesia government handle mounting mass protests. Meanwhile, last Friday (27/9) the DJIA closed lower by 71 points or 0.3% to 26.820pt. Meanwhile, S&P500, and the Nasdaq, also ended lower, by 0.5% and 1.1%, respectively.

At the other end, USDIDR closed at IDR14.197 last weekend vs. IDR14.162 previously, while the WTI price, closed at USD55.9/barrel or lower by 0.9% compared to the previous one.

We keep the following recommendations. These counters have been hit hard since the end of March this year and thus offer bargain opportunity both for trading and longer term investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), ASII (sector of Automative, allocation suggestion Market-weight), and ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.